

**EMPOWERING ENGLISH PROFICIENCY: A COMMUNITY SERVICE
PROGRAM AT ANUBAN RANGAE SCHOOL**

E-ISSN	: 3089-4980	Beny Hamdani^{1*}
P-ISSN	: 3089-2228	benyhamdani.ielts9.
Submitted	: April 15, 2024	consultation@gmail.com
Accepted	: May 15, 2024	Universitas Islam Zainul
Published	: July 31, 2024	Hasan Genggong
Page	: 23-28	Probolinggo, Indonesia
DOI	:	
Citation (in APA)	: Hamdani, B., & Zainuddin. (2024). Pelatihan Toefl Itp Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Bantaran Probolinggo. SEVA : International Journal of Community Service in Language , Literature , Culture , and Their Teaching, 01(1), 23–28.	Zainuddin² zainuddintutik@gmail.com Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia
Corresponding Author	benyhamdani.ielts9.consultation@gmail.com	

Abstract

The TOEFL ITP, or English Language competency Test, is an international language assessment tool used to gauge a speaker's English language competency if it is not their mother tongue. The goal of the TOEFL ITP workshop was to increase the students' understanding of international Standard English language tests among those attending Nahdlatul Ulama Vocational High School in Bantaran Probolinggo. Students from the Nahdlatul Ulama Vocational High School on the banks of Probolinggo who participated in extracurricular English activities made up the workshop participants. The target audience was chosen with the knowledge that students' TOEFL ITP abilities were lacking. Thirty students who participated in the extracurricular English program came to this event. The approach taken for this community service project is a two-month workshop and help with different English language questions from the TOEFL ITP exam, which includes the hearing part, written expression, structure, and reading comprehension. Many students improved their scores from before to after this program and demonstrated mastery of the material covered in the international standardized English test. The Nahdlatul Ulama Bantaran Probolinggo vocational high school students who were getting ready to enter the workforce were greatly impacted by this exercise.

Key Words: english extracurricular, english tests, workshops

PENDAHULUAN

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong di Probolinggo berfokus pada pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya, bertanggung jawab untuk menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya mahir dalam bidang pendidikan tetapi dan mampu berkhidmat kepada masyarakat. Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo juga melaksanakan fungsi Tri Dharma perguruan tinggi dengan berkontribusi pada masyarakat sekitar dan lingkungan akademik. Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Bantaran Probolinggo, yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Probolinggo, ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop pelatihan untuk Tes Bahasa Inggris sebagai Layanan Tes Institusi Bahasa Lain.

Di era globalisasi seperti saat ini, TOEFL ITP memainkan peran penting dalam pendidikan dan pekerjaan, dimana banyak institusi yang menetapkan sertifikat skor TOEFL ITP sebagai persyaratan perekrutan mereka. Sertifikat ini digunakan sebagai buktibahwa orang tersebut memiliki keterampilan Berbahasa Inggris yang baik untuk menunjang pekerjaan maupun pendidikan yang akan dijalani. Oleh karena itu, tak ayal jika sekarang ini banyak orang memilih belajar TOEFL ITP sejak dini, dengan harapan mereka dapat dengan mudah menaklukkannya di masa depan (Nugraha et al., 2023; Pramusita et al., 2023; Sinaga et al., 2023; Situmorang, 2020).

TOEFL ITP adalah tes kemampuan bahasa Inggris yang diakui secara internasional yang menilai kemampuan seorang penutur yang bahasa ibunya bukan bahasa Inggris (Damanik & Ginting, 2022; Ismail, 2024; Magfirah & Adam, 2023). Tes TOEFL ITP diperlukan untuk memenuhi beberapa persyaratan di Indonesia, termasuk memenuhi persyaratan kelulusan kuliah, mengetahui tingkat kemampuan berbahasa yang diperlukan untuk melamar pekerjaan, dan meningkatkan posisi. Secara umum, ada tiga jenis tes TOEFL: IBT (tes berbasis internet), PBT (tes berbasis kertas), dan ITP (tes institusional). Untuk memenuhi syarat untuk masuk perguruan tinggi di luar negeri, kandidat harus memiliki sertifikat TOEFL IBT dengan nilai tertentu. Sebaliknya, di beberapa perguruan tinggi, TOEFL ITP biasanya diperlukan sebagai syarat kelulusan kuliah.

Selain itu, harga tes tergantung pada nilai tukar rupiah-dollar saat ini. Jika hasil tes tidak sesuai yang diharapkan, harga tinggi seringkali membuat peserta tes merasa tertekan. Untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan biaya yang paling rendah, persiapan yang maksimal harus dilakukan. Dengan demikian, usia sekolah dinilai sebagai waktu yang tepat untuk mengenalkan tes TOEFL ITP kepada siswa. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang banyak digunakan di banyak negara, termasuk Indonesia. Karena bahasa ini adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia saat ini, kosa kata bahasa tersebut berkembang dengan cepat. Selain itu, bahasa Inggris juga sering digunakan dalam pertemuan. Semua orang harus bisa berbicara dengan baik dalam pertemuan ini (Silfia, 2021; Rosyidiet al., 2024).

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul, “Pelatihan TOEFL ITP bagi siswa intensif Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Bantaran Probolinggo”.

Pada kegiatan ini, permasalahan yang dihadapi oleh para siswa SMK adalah

1. Bagaimana pemahaman siswa SMK NU Bantaran Probolinggo tentang kebutuhan TOEFL ITP untuk melanjutkan pendidikan mereka?
2. Bagaimana tingkat kemampuan siswa SMK NU Bantaran Probolinggo untuk menyelesaikan soal TOEFL ITP?

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi tahu siswa SMK NU Bantaran Probolinggo tentang pentingnya TOEFL ITP untuk maju, bagaimana siswa menilai kemampuan mereka dalam mengerjakan soal TOEFL ITP, dan bagaimana meningkatkan kemampuan mereka untuk mendapatkan skor terbaik. Salah satu manfaat dari kegiatan yang ditawarkan oleh program ini adalah sebagai berikut: Anda akan belajar tentang pentingnya TOEFL ITP untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi; Anda akan mengetahui tentang tes dan soal-soal TOEFL ITP, serta panduan dan trik untuk mendapatkan skor terbaik; dan Anda akan memiliki kesempatan untuk menjalankan simulasi tes TOEFL ITP.

Siswa SMK NU Bantaran Probolinggo memiliki tujuan untuk mendapatkan pelatihan dan penyuluhan TOEFL ITP sebagai jalan menuju tingkat yang lebih tinggi. Output yang diharapkan dari pendampingan adalah sebagai berikut: Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya TOEFL ITP untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi; Siswa memahami manfaat mengikuti tes TOEFL ITP dan mendapatkan sertifikat TOEFL ITP; Siswa mendapatkan bantuan dan instruksi tentang cara mengerjakan soal-soal TOEFL ITP sehingga diharapkan mereka mendapatkan skor TOEFL ITP yang diinginkan; dan Siswa memiliki kesempatan untuk mencoba tes TOEFL ITP yang sebenarnya.

METODE PELAKSANAAN

Selama kegiatan berlangsung peserta disuguhkan materi secara detail tentang TOEFL ITP. Materi yang disampaikan melalui PPT dengan audio secara langsung pada sesi latihan yang dapat didengar oleh peserta dengan baik agar dapat berpartisipasi menjawab dalam sesi latihan soal. Berikut merupakan materi yang disampaikan pada pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa langkah, seperti pendaftaran siswa di SMK NU Bantaran Probolinggo, sambutan pembukaan kegiatan Pengmas, pengenalan tentang pentingnya TOEFL ITP bagi siswa untuk maju dan keuntungan yang didapatkan dari mengikuti tes, dan nasihat tentang cara terbaik untuk menjawab soal TOEFL ITP agar skor maksimal. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa unggulan di SMK NU Bantaran Probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di acara pembukaan Program Pengabdian kepada Masyarakat di SMK NU Bantaran Probolinggo, Ibu Heni, S.Pd, ketua pengabdian masyarakat, dan perwakilan SMK NU Bantaran Probolinggo memberikan sambutan. Workshop pelatihan TOEFL ITP adalah sarana untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dilanjutkan dengan presentasi awal tentang TOEFL ITP oleh Beny

Hamdani, dosen Bahasa Inggris, M.Pd. Siswa menerima doorprize sebagai hadiah selama pengenalan ini. Panduan untuk mengerjakan soal TOEFL ITP adalah topik utama yang dibahas selanjutnya. Ini dimulai dengan memberikan panduan untuk mendengarkan, bersama dengan contoh soal dan pembahasannya.

Setelah itu, acara berlanjut dengan memberikan instruksi tentang membaca, serta contoh soal dan pembahasannya. Beny Hamdani, M.Pd., dosen Bahasa Inggris, menyampaikan materi membaca dan mendengarkan ini. Dia juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat seberapa baik mereka memahami materi. Materi terakhir yang disampaikan oleh Beny Hamdani adalah tentang tips dan trik grammar dan struktur. Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim dosen Bahasa juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berbicara tentang TOEFL ITP. Sebagai hadiah, mereka membagikan soal latihan TOEFL ITP beserta kunci jawaban dan pembahasan. Diharapkan siswa SMK NU Bantaran Probolinggo akan memiliki kesempatan untuk melakukan latihan sendiri di rumah.

Kurang pengetahuan dan pemahaman siswa tentang TOEFL dan manfaatnya, serta kurangnya minat siswa dalam belajar dan latihan TOEFL ITP karena dianggap sulit bagi siswa. Dalam pelatihan dan penyuluhan ini, tim bahasa mengajarkan apa itu TOEFL dan mengapa penting melakukannya. Selain itu, dosen bahasa juga memberi tahu orang tentang cara mengerjakan TOEFL. Kemampuan mendengarkan (mendengarkan), kemampuan mengerjakan soal tata bahasa (struktur dan grammar), dan kemampuan membaca (membaca) adalah bagian dari strategi ini. Siswa di SMK NU Bantaran Probolinggo juga menerima contoh soal dan pembahasannya untuk mencoba mengerjakan tes TOEFL. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun keyakinan siswa bahwa tes TOEFL itu tidak terlalu sulit, dan mereka berhasil mendapatkan skor TOEFL ITP yang diharapkan.

Beberapa faktor berkontribusi pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, salah satunya adalah peran dan dukungan dari sekolah menengah kejuruan nahdlatul ulama bantaran probolinggo. Selain itu, terlihat bahwa siswa sangat tertarik dan antusias dengan kegiatan ini, seperti yang ditunjukkan oleh kecenderungan mereka untuk tetap berada di kelas meskipun mereka diberi waktu istirahat untuk mendengarkan penjelasan dari tim pengabdian. Namun, faktor penghambat lainnya termasuk keterbatasan waktu pelatihan dan fakta bahwa materi yang digunakan untuk pelatihan belum mencakup semua aspek keahlian bahasa secara menyeluruh.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Di SMK NU Bantaran Probolinggo, kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan TOEFL ITP sebagai Jembatan untuk Melanjutkan ke Jenjang yang Lebih Tinggi telah berlangsung dengan lancar dan tertib. Baik guru bahasa Inggris maupun siswa SMK NU Bantaran Probolinggo menyambut baik kegiatan pengabdian masyarakat ini. Diharapkan pelatihan TOEFL ITP dapat dilakukan secara teratur setiap tahun karena minat siswa SMK NU Bantaran Probolinggo yang besar.

Salah satu hasil dari kegiatan ini adalah bahwa (1) pemahaman dan pengetahuan siswa SMK Nahdlatul Ulama Bantaran Probolinggo tentang tes TOEFL ITP berbahasa Inggris telah meningkat, khususnya tentang (a) jumlah soal yang diujikan, (b) instruksi dan prosedur untuk setiap bagian soal TOEFL ITP, (c) durasi dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal TOEFL ITP, dan (e) teknik dan strategi yang efektif untuk menjawab soal TOEFL ITP. Oleh karena itu, mengingat keuntungan besar dari kegiatan yang berkontribusi pada masyarakat ini, siswa yang telah memperoleh teknik dan teknik menjawab soal TOEFL ITP harus menerapkannya saat mengikuti tes berbahasa Inggris TOEFL ITP. Selain itu, para pendidik harus dilatih secara khusus mengenai materi tes berbahasa Inggris TOEFL ITP untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, H., & Ginting, A. E. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan TOEFL PBT Sebagai Jembatan Untuk Melanjutkan ke Jenjang Yang Lebih Tinggi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 409-416.
- Ismail, I. (2024). Program Pelatihan TOEFL Rumah Bahasa Kab. Dompu Batch VI untuk Mendukung Terjalannya Program Beasiswa NTB. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 109-114.

- Magfirah, S., & Adam, S. (2023). Pelatihan TOEFL untuk Peningkatan Kemampuan Bahasa Asing Bagi Dosen Universitas Hein Namotemo (UNHENA). *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(3), 399-406.
- Nugraha, D. N. S., Simatupang, E. C., & Sari, P. (2023). Pelatihan toefl untuk siswa/siswi kelas xii di sman 1 jamblang kabupaten cirebon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 159-165.
- Pramusita, S. M., Situmorang, K., & Nugroho, D. Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Structure and Written Expressions pada TOEFL ITP di SMAS Tunas Bangsa Bintan. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 47-54.
- Rosyidi, A. Z., Paris, A. S., & Hasanah, N. L. (2024). Pelatihan Toefl Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Test Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa Di Himpunan Mahasiswa Himmah Nwdi Lombok Tengah. *INSANTA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 55-61.
- Silaban, L. P., Simanjuntak, G. W., Manurung, A. O. P., Herman, H., Sirait, J., Batubara, J., & Niswa, K. (2023). Sharing Pengetahuan dan Informasi Terhadap Pentingnya TOEFL Untuk Siswa-Siswi SMAN 4 Pematang Siantar. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(3), 1-6.
- Silfia, E., Dewi, S., Munawwaroh, K., Melati, E., & Hafrida, L. (2021). Pelatihan TOEFL Preparation Course Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Batanghari. *Jurnal ABDIMAS ADPI Sosial Dan Humaniora*, 2(4).
- Sinaga, R. S., Situmeang, V. N., Simanungkalit, H. R. B., Zega, K. L., Herman, H., Munthe, M. V. R., ... & Berlien, R. (2023). Pentingnya Meningkatkan Pemahaman dalam Belajar TOEFL Bagi Siswa/i Kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 2(3), 33-39.
- Situmorang, K. (2020). Pengenalan toefl itp dan sharing belajar ke luar negeri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 1-8.